

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>1</sup> Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh *Promotion Mix* dan *Product Knowledge* terhadap Intensi Nasabah untuk Mengajukan Pembiayaan *Murābahah* di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan *Shari'ah* (KSPPS) BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sekapuk Gresik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif, atau penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.<sup>3</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan mereka kuesioner serta dokumentasi.

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal Cetakan ke-3*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

<sup>3</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 18.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih dua bulan pada tanggal 1 Nopember - 30 Desember 2016 dan bertempat di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sekapuk Gresik yang terletak di Jl. Raya Depan Pasar Sekapuk Kecamatan Ujung pangkah Kabupaten Gresik.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi yang akan dianalisis dalam skripsi ini adalah seluruh nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sekapuk yang berjumlah 3025 orang.

### 2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil/ ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>6</sup> Sampel pada penelitian

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),80.

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), 72.

ini adalah sebagian nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sekapuk Gresik yang yang diambil secara acak oleh peneliti yang dianggap mewakili jumlah populasi.

Dalam pengambilan sampel peneliti terlebih dahulu menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Tingkat kesalahan

Populasi (N) sebanyak 3025 nasabah dengan asumsi tingkat kesalahan (e) = 10%, maka jumlah sampel (n) adalah:

$$n = \frac{3025}{1 + 3025 \times (10\%)^2}$$

$$n = \frac{3025}{1 + 3025 \times 0.01}$$

$$n = \frac{3025}{31.25}$$

$$n = 96.8 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Sekapuk Gresik adalah berjumlah 3025 nasabah, jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *margin of error*

sebesar 10% maka sampel yang diteliti adalah 96.8 dibulatkan menjadi 100 nasabah.

#### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel independen (X), variabel ini merupakan variabel penyebab atau variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari *promotion mix* ( $X_1$ ) dan *product knowledge* ( $X_2$ ).
2. Variabel dependen (Y), variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang bergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu intensi nasabah mengajukan pembiayaan *murābahah* ( $Y_1$ ) di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sekapuk Gresik.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat objek yang didefinisikan dan dapat diamati.<sup>7</sup> Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengetahuan masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*,..., 115.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
<i>Promotion mix</i> (X <sub>1</sub> )	Kombinasi strategi yang paling baik dari variabel-variabel periklanan, <i>personal selling</i> , dan alat promosi lainnya, yang kesemuanya direncanakan untuk mencapai tujuan penjualan <sup>8</sup>	a. Periklanan b. <i>Personal selling</i> c. Promosi penjualan d. Publisitas	Skala <i>Likert</i> 5-1 dengan teknik <i>agree-disagree scale</i>
<i>Product Knowledge</i> (X <sub>2</sub> )	Pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai produk atau jasa yang akan dikonsumsi. <sup>9</sup>	a. Pengetahuan atribut produk b. Pengetahuan manfaat produk c. Pengetahuan tentang kepuasan	Skala <i>Likert</i> 5-1 dengan teknik <i>agree-disagree scale</i>
Intensi (Y)	Suatu kebulatan tekad untuk melakukan aktivitas tertentu atau menghasilkan suatu keadaan tertentu di masa depan. <sup>10</sup>	a. Pencarian Informasi b. Keinginan c. Preferensi	Skala <i>Likert</i> 5-1 dengan teknik <i>agree-disagree scale</i>

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas (*Product Moment*)

Validitas/ kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah

<sup>8</sup> Marius P. Angipora, *Dasar-dasar pemasaran Cct. 1*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 228.

<sup>9</sup> Elsyce Rumondang Daminik, Bagaimana “*Product Knowledge* dan *Product Involvement* Memotivasi Konsumen?”, *Jurnal Humaniora* Vol.4 No.2 Oktober 2013: 1336-1344, 1336.

<sup>10</sup> Tony Wijaya, “Hubungan *Advertensity Intelligence* dengan Intensi Berwirausaha”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 9 No. 2 September 2007: 117-127, 119.

kuesioner yang disusun tersebut itu valid/ sah, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.<sup>11</sup>

Teknik korelasi yang digunakan korelasi *product moment* dari pearson (*the pearson product moment correlation coefficient*) yang berfungsi untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kekuatan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain. Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai dengan +1, dengan rumus:

$$r = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

- r : Koefisien korelasi *product moment*
- N : Banyaknya sampel
- x : Skor yang diperoleh dari seluruh item
- y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum xy$  : Jumlah perkalian x dan y
- $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x
- $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

---

<sup>11</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), 132.

Perhitungan uji validitas dari variabel  $X_1$   $X_2$  dan  $Y$  dilakukan dengan menggunakan *Statistical Packages for Sosial Science (SPSS) 20*. Adapun kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (pada taraf signifikansi 10%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid
- b. Apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel (pada taraf signifikansi 10%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas (*Alfa Cronbach*)

Reliabilitas/ keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.<sup>12</sup>

Pengujian reabilitas terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini akan digunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

---

<sup>12</sup> Ibid.,

$\sigma_1^2$  : Varian total

Perhitungan uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan *Statistical Packages for Sosial Science (SPSS) 20*. Dengan kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila *Cronbach Alpa* 0,6 – 0,79, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut *reliable* (reabilitas diterima)
- b. Apabila *Cronbach Alpa*  $\geq$  0,8 maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reabilitas baik
- c. Apabila *Cronbach Alpa*  $\leq$  0,8 maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak *reliable*.

## G. Data dan Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.<sup>13</sup>

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner kepada responden.

<sup>13</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, 97.



b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>15</sup> Data sekunder juga dikumpulkan berdasarkan sumber-sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini, berupa penelitian terdahulu, catatan-catatan BMT, artikel, media cetak, dan media elektronik.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>16</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan (nasabah yang mengajukan pembiayaan *murābahah*) berupa data mentah dengan skala *Likert* untuk mengetahui respon dari responden yang ada mengenai pengaruh *promotion mix* dan *product knowledge* terhadap intensi nasabah untuk mengajukan pembiayaan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sekapuk Gresik.

---

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Format-format Kuantitatif untuk Studi Sosial, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013) 19.

<sup>15</sup> Ibid.,

<sup>16</sup> Ibid.,129.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.<sup>17</sup> Data sekunder dalam penelitian ini antara lain berasal dari penelitian terdahulu, jurnal, artikel, literatur-literatur tentang *promotion mix* dan *product knowledge*, media cetak (surat kabar, majalah, brosur) dan media elektronik (internet) yang mendukung teori penelitian.

### H. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner (*Questioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>18</sup> Penggunaan kuesioner ini digunakan dengan tujuan agar peneliti memperoleh data empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Kuesioner dibagikan kepada nasabah di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sekapuk Gresik.

Dan jenis angket yang digunakan adalah angket berskala dengan jenis *Rating Scale* dan *Likert Scale*. Dalam skala *likert*, kemungkinan jawaban

---

<sup>17</sup> Ibid.,

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif...*,142.

tidak sekedar “setuju” dan “tidak setuju”. Melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya.<sup>19</sup>

**Tabel 3.2**  
**Alternatif jawaban skala likert**

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>20</sup> Dokumentasi dilakukan dengan mencatat data, brosur, dan foto pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sekapuk Gresik.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Dalam suatu penelitian kemungkinan akan munculnya masalah dalam analisis regresi seiring dalam mencocokkan model prediksi ke dalam sebuah model yang telah dimasukkan ke dalam serangkaian data, masalah ini sering

<sup>19</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 44.

<sup>20</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam ...*, 152.

disebut dengan masalah pengujian asumsi klasik yang didalamnya termasuk pengujian normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi residual. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Distribusi normal mengandung arti bahwa data memusat pada nilai rata-rata dan median. Untuk menguji normalitas, dalam penelitian ini penelitian menggunakan cara uji statistik *Non-Parametric Kolmogorov-Sminomov* (K-S).<sup>21</sup> Uji normalitas dapat diketahui dengan mengamati histogram masing-masing variabel dan dengan melihat tingkat kecondongan yang merupakan selisih antara rata-rata dari nilai tengah. Hal ini menunjukkan simetri tidaknya distribusi data.<sup>22</sup> Untuk mengetahui suatu data berdistribusi secara normal adalah dengan melihat nilai signifikansi residual. Apabila signifikansi lebih dari 0,1 maka residual berdistribusi normal

b. Uji multikolinearitas

Dalam permasalahan regresi linier berganda selain dilakukan uji normalitas, juga perlu diadakan pengujian yang berkaitan dengan

---

<sup>21</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), 91.

<sup>22</sup> Ibid., 92.

multikolinearitas, dikarenakan hal tersebut dapat mempengaruhi bisa tidaknya kesimpulan suatu analisa regresi berganda. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi atau dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dengan menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.<sup>23</sup>

Hal ini akan menyebabkan perkiraan keberartian koefisien regresi yang diperoleh. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, yaitu dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.<sup>24</sup> Masalah serius lain yang mungkin timbul dalam analisa regresi berganda adalah heteroskedastisitas. Hal ini timbul pada saat asumsi bahwa varians dari faktor-faktor tersebut adalah konstan untuk semua variabel bebas yang tidak terpenuhi. Jika varians tidak sama, dikatakan

---

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, 92.

<sup>24</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik*, (Yogyakarta: Mediakom, 2009), 41-42.

terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat juga digunakan analisis residual berupa grafik dengan dasar pengambilan keputusan jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadilah heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.<sup>25</sup>

Rumus regresi linear berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Intensi nasabah mengajukan pembiayaan *murabahah*

a = Nilai konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> dan Y

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel X<sub>2</sub> dan Y

x<sub>1</sub> = *Promotion mix*

x<sub>2</sub> = *Product knowledge*

---

<sup>25</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 107.

b. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Nilai  $R$  berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.<sup>26</sup>

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya,  $R^2$  sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi

---

<sup>26</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS...*, 78.

independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.<sup>27</sup>

c. Uji F (Uji Simultan)

Dengan pengujian hipotesis,

- 1)  $H_0: b_1, b_2 = 0$  (*promotion mix* ( $X_1$ ), *product knowledge* ( $X_2$ ) secara simultan tidak ada pengaruh terhadap intensi nasabah untuk mengajukan pembiayaan).
- 2)  $H_1: b_1, b_2 \neq 0$  (*promotion mix* ( $X_1$ ), *product knowledge* ( $X_2$ ) secara simultan ada pengaruh terhadap intensi nasabah untuk mengajukan pembiayaan).

Kriteria pengujian:

- 1)  $H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak) apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai Sig.  $> 0,1$
- 2)  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai Sig.  $< 0,1$

d. Uji t (Uji Parsial)

Dengan pengujian hipotesis,

- 1)  $H_0 : b_1, b_2 = 0$  (*promotion mix* ( $X_1$ ), *product knowledge* ( $X_2$ ) secara parsial tidak ada pengaruh terhadap intensi nasabah untuk mengajukan pembiayaan).

---

<sup>27</sup> Ibid., 79.



